

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pembahasan tersebut:

1. Makna simbolik Mbaru Gendang Masyarakat Desa mbui,t terdiri atas makna individual, makna sosial dan makna religius. Makna-makna tersebut didasarkan atas interpretasi masyarakat itu sendiri terhadap simbol-simbol yang terdapat pada rumah adat Mbaru Gendang. Makna Individual mencakup kerja keras, kebutuhan, pengetahuan dan pengalaman serta kedekatan emosional sedangkan makna Sosial mencakup persatuan dan kesatuan, permusyawaratan/perwakilan dan kesejahteraan sosial dan makna Religius mencakup keyakinan.

#### 5.2 Saran

Dari Kesimpulan diatas, maka saran saya sebagai berikut:

1. Harus ada kerja sama yang baik antara pemerintah dan institusi adat. Kerjasama ini diharapkan dapat membantu memberikan pencerahan kepada masyarakat dalam upaya untuk melestarikan makna-makna budaya.
2. Era globalisasi cenderung menyerut kaum mudah dan remaja mencintai hal-hal yang bersifat modern. Hal ini berdampak pada semakin pudarnya kesadaran akan pentingnya makna-makna budaya. Untuk itu diharapkan para pendidik lebih proaktif dalam memberikan pemahaman pada anak didik.pemahaman ini tidak saja dilakukan dengan pengenalan yang

bersifat teoritis tetapi perlu diimbangi dengan hal-hal praktis, misalnya: melakukan kunjung ketempat-tempat yang memiliki makna budaya. Hal ini dapat memungkinkan terciptanya generasi yang betul-betul mencintai dan melestarikan budaya.

3. Meningkatkan Mbaru Gendang memiliki makna budaya yang sarat akan makna, hendaknya dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan mbaru gendang, kepada orang tua untuk selalu melibat anak-anak dan memberikan pendidikan sejak dini bagi mereka, sehingga sendirinya anak bisa mengerti tentang simbol yang ada didalam mbaru gendang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, L. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budiharjo, 1994. *Rumah adat*. Gramedia pustaka utama.
- Barung Kanis dan Tote Yoseph. 2003. *Pembelajaran Budaya Daerah Berbasis Lokal*. Ruteng: CV. Permata Karya.
- Dagur, A. Bagul 2012 *kebudayaan manggarai sebagai salah satu kekhasan budaya nasional*. Ubhara Press. Yogyakarta.
- Deno Kamelus, dkk. 2001. *penelitian dan Komplikasi Hukum Adat Pertahanan di Kabupaten Manggarai*. Kupang Pemerintahan Manggarai. *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah*. 2010. Ruteng.
- Herusatoto, Budiono. 2001. *Symbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia
- Jilis, A. J.V. 1970. *Kamus Manggarai 11: Indonesia Manggarai*. Diterbit Oleh: Kononklik institute Voor Tall- Land En Volkenkunde.
- Janggur p, 2010 *butir butir butir adats manggarai*. Yayasan Siri Bongkok.
- Koentjaraningrat, Prof. Dr. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Lebang Y.A.P, 2017 “*Analisis Semiotika Simbol Kekuasaan pada Rumah Adat Toraja (Tongkonan Layuk)*” Program studi ilmu komunikasi, Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Mulawarman, diambil tanggal 25 february 2019 dari <https://www.researchgate.net>.
- M. Kom Taryana Suryana, (2016). “*Bentuk dan makna simbolik pada Banua Layuk Mamasa Sulawesi Selatan*.”
- Nggoro Marselinus Adrianus .2006. *Budaya Manggarai Selayang Pandang*. Surabaya: Silvia.
- Nggoro, M. Adi. 2006 *budaya manggarai*. nusa indah
- Saebani, dkk, 2007. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia.
- \_\_\_\_\_, 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia

\_\_\_\_\_.2013.*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung:  
Alfabeta,

Sarwiji.20016. *kontruksi* <https://id.wikipedia.org/wiki/Konstruksi>Verheijen.2001.  
Kamus Manggarai 1: *Manggarai- Indonesia*. Diterbitkan Oleh:Kononklik  
institute Voor Tall- Land En Volkenkunde.

Verheijen,A.J.Jilis. 1991. *Manggarai dan Wujud Tertinggi*. Jakarta: LIPI-RUL  
Wasimah, Faridatul. 2012. *Makna Simbol Tradisi Mudun Lemah*. Skripsi, UINS



NO	Nama	Umur	Instrumen	Jawaban
1	Martinus Ringus. Toko adat	65	bagaimana makna dari tanduk kerbau dan muka manusia sebagai simbol rumah adat .?	Bahwa tanduk kerbau itu melambangkan bekerja keras. Bagi masyarakat Desa Mbui, t binatang ini dikenal sangat rajin dan suka bekerja keras selain itu, binatang ini digunakan untuk membantu manusia dalam membajak sawah. Selain menggambarkan kerja keras dan rajin, sebagai masyarakat Desa Mbui, t juga memaknai bahwa tanduk kerbau juga merupakan lambang kewibawaan atau kehormatan (rang) dari suatu kampung. Oleh karena itu, tanduk kerbau dipakai sebagai suatu sarana yang digunakan kehormatan atau kewibawaan. Dan pada jaman dahulu juga hanya kerbau yang ada di desa Mbui, t selain membajak sawah bisa juga sebagai alat transportasi untuk mengangkut barang dan hasil tani. Maka dari itu lah masyarakat desa Mbui, t mengambil simbol tanduk kerbau di rumah adat sebagai bukti kerja keras.
2	Remingius Nengur. Toko agama	69	Menurut bapak kalo dilihat dari konstruksi rumah adat yang berbentuk kerucut apakah ada nilai religius dibuktikan dengan adanya siri bongkok atau tiang tengah.?	Setiap ada pelaksanaan upacara adat maka harus sembelih hewan seperti ayam, kambing dan kerbau, kemudian sayap dan kaki ayam harus disimpan di tiang tengah atau tiang utama (siri bongkok) pada Mbaru Gendang. Hal tersebut Sebagai persembahan untuk para leluhur. Dan ini membuktikan bahwa masyarakat desa Mbui, t mempercayai leluhur mereka dan dengan begitu kehidupan mereka lebih baik. Dan biasanya ada kegiatan riutal adat khusus dan meperingati hari emas gereja dan sering dilakukan oleh agama Kristen.
3.	Yohanes Hurup.	50	Menurut bapak	Bebicara tentang berubahnya makna dari rumah adat. untuk maknanya tidak yang

	Selaku kepala desa mbui,t		sebagai pemerintah desa dengan berubahnya bentuk konstruksi rumah adat atau mbaru gendang apakah makna berubah atau tidak	berubah masih tetap sama seperti dulu cumah karna dahulu masih banyak pohon enau maka untuk atapnya menggunakan wujut.atau pohon enau, karna sekarang pohon enau sudah hampir punah maka di ganti menggunakan seng atau beleng dengan tujuan supaya tidak terjadi kebakaran karena pada dahulu masyarakat sangat sedikit maka mereka mengambil apa yang ada di sekitarnya. Tapi karna sekarang manusia semakin banyak dan kebutuhan semakin meningkat maka mereka menggunakan seng atau belek untuk atap dan dinding menggunakan papan. Begitu pun dengan tiangnya, Tapi yang paling mendasarnya kalo makna nya tidak ada yang berubah.
4.	Martinus s rengus Tua adat atau tua Golo	65	Faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan konstruksi rumah adat?	A. Modernisasi B. Kurang sosialisasi C. Kebutuhan D. Persediaan bahan
5.	Yohanes hurup. Selaku pemerintah desa mbui,t	50	Menurut bapak sebagai pemerintah desa apakah makna simbolik tanduk kerbau,masyarakat pada umumnya khususnya kaum muda tau maknanya.?	Sering kali ini yang menjadi perdebatan yang sangat serius karna kaum muda lah yang menjadi penerus tapi sampai saat ini mereka tidak mengetahui apa makna dari tanduk kerbau sebagai simbol dari rumah adat, sering kali kita melakukan pengarahan kepada seluruh kaum muda tapi tidak ada tanggapan dari mereka dan sampai sat ini mereka tidak tua apa makna dari tanduk kerbau dan orang tua sudah sering kali memberitahukan kepada kaum muda walaupun pemberituahanya hanya di tempat tertentu saja seperti di rumah adat atau pun



6.	Martinus s rengus selaku tua adat tua golo	65	Apakah ada makna sosial yang terdapat pada rumah adat (mbaru gendang).?	<p>lewat ritual adat tapi mereka tidak mau tau dengan hal itu. Ini dapat di bendung jika ada pengetahuan tentang budaya itu sendiridan harapanya dari pemerintah daerah bisa menanggapi persoalan ini demi masa depan dan beberada.</p> <p>A. Persatuan dan kesatuan yang saling membuthkan satu sama lain dan dengan lain hal dapat di lihat dari berntuk rumah adat yang berbentuk kerucut yang saling mengikat dan saling bahu membahu Bagai mereka persatuan dan kesatuan menjadi makna dasar dalam yang kokoh, kuat teguh bagi masyarakat Desa mbuit dalam memupuk rasa persatuan dan persaudaraan mereka</p> <p>B. Permusyawaratan/PerwakilanNilai musyawarah ini sangat dijunjung tinggi dalam kehidupan masyarakat Desa mbui,t. Hal ini terbukti pada saat mereka duduk bersama (<i>Lonto Leok</i>) menyelesaikan persoalan,entah itu persoalan menyangkut perselisihan atau pertengkaran selalu diselesaikan dalam ruangan bersama (<i>lutur</i>) Mbaru Gendang. Misalnya keika ada persoalan ada pertikaiaan bisa di selesaikan secara kekeluargaan tanpa harus bertumpahan darah dan biasanya sering di lakukan musayawarah di rumah adat</p> <p>C. kesejahteraan sosial Makna kesejahteraan ini juga ditunjukkan oleh masyarakat desa mbui,t dalam berbagai aktifitas, misalnya gotong royong, bagi mereka dalam pembangunan relasi terutama dalam hal kegotong</p>
----	--	----	---	---



				<p>royongan dan komunikasi antara sesama warga merupakan pekerjaan mereka dan disisi lain juga 'susa gau susa gaku' artinya susah kamu susah ku juga ini berarti masyarakat saling membutuhkan satu sama lain karna mahluk sosial.</p>
7.	Yohanes hurup. Selaku pemerinta desa mbui,t	50	<p>Apakah ada nilai-nilai yang terkandung dalam tiang yang terdapat pada rumah adat, dan berapakah jumlah tiang di dalam rumah adat?</p>	<p>Kalo untuk nilai yang terdapat pada tiang selain tiang tengah atau siri bongkok.tidak ada nilai khusus dari tiang –tiang tersebut itu hanya sebagai ada sembilan tiang khusus yang ada nilai nya itu seperti orang kepercayaan atau orang yang pertama menerima omongan dari tiang tengah atau siri bongkok dan tugasnya hanya ketika pada saat ada kegiatan adat atau ada persoalan di dalam desa tersebut dan di selesaikan di rumah adat. Ini membuktikan bahwa orang tertinggi di dalam rumah adat tersebut tua adat dan yang sembilan tadi hanya orang yang menerima omongan atau sifatnya tangan kanan dari tua adat atau orang kepercayaannya.</p>
8.	Martinus rengus selaku tua golo atau tokoh adat.	65	<p>Menurut bapak bagaimana makna simbolik konstruksi rumah adat /mbaru gendang.?</p>	<p>Untuk maknanya sendiri ada tiga yang pertama ada makna individu Kedua makna relijius Ketiga makna sosial. Sedangkan konstruksi rumah adatnya berubah di pengaruhi karna ketersediaan bahan dan disamping itu juga karna pertumbuhan manusia juga semakin banyak disamping itu juga supaya tidak terjadi kebaran sehingga di buatlah konstruksi rumah adat dengan dengan</p>



9.	Sahidin masyarakat desa mbuit	28	<p>Menurut saudara sebagai pemuda desa mbuit apakah saudara tau makna dari simbol taduk kerbau pada rumah adat dan perubahan konstruksi rumah adat yang dulunya menggunakan bahan tradisional dan sekarang di ganti menggunakan seng dan papan?</p>	<p>batu dan papan dan seng. Dan makna dari rumah adat itu walaupun sudah berubah konsturksi rumah adat akan tetapi maknanya masih tetap sama.</p> <p>Untuk makna sendiri saya selaku pemuda desa mbuit tidak mengetahui apa makna dari simbol tersebut dan sampai saat ini mungkin hanya sebagian orang saja yang tau makna dari simbol tersebut. Dan untuk perubahanya sediri kami pikir itu karna moderenisasi karna dimana sekarang jaman sudah berubah maka rumah adatnya juga berubah dan makna setau say tidak ada yang berubah masih tetap sama.</p>
10.	Martinus rengus selaku toko adat	65	<p>Berapakah jumlah tiang dari rumah adat tersebut.?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siri bongkok atau tiang tengah 1</li> <li>2. Siri pangka atau siri penguhung siri bongkok 9</li> <li>3. Kaki rumah adat berjumlah 9</li> <li>4. Dan jari jari berjumlah 81</li> </ol>



## Dokumentasi Penelitian



tempat simpan sesajian atau lempar



Toda dan koret



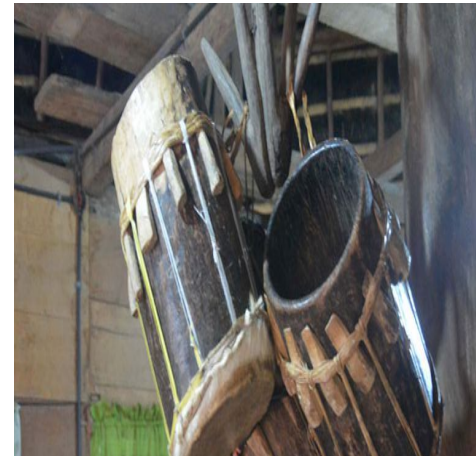
Tokoh adat dan tokoh agama



Simbolik rumah adat tanduk kerbau



siri bongkok atau ting tengah



Gendang





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : [fkp.um.mataram@telkom.net](mailto:fkp.um.mataram@telkom.net) Website : <http://unmuhmataram.com>  
Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 630775 Fax. (0370) 630775 Mataram

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 19/GEO/FKIP-UMM/II.3.AU/A/VIII/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Ujian Skripsi**

Kepada  
Yth : **Pembimbing :**

1. HJ.MAS'AD.,S.PD.,M.SI
2. ARIF. S.PD. M. PD.

**Penguji :**  
di-

1. HJ.MAS'AD.,S.PD.,M.SI
2. DR. IBRAHIM ALI, M.Sc
3. NURIN ROCHAYATI ,S.Pd.,M.Pd

**Mataram**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan hormat, diharapkan kehadiran Bapak/Ibu untuk menguji skripsi kepada :

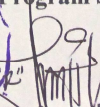
Nama : DAHRUL SUHARDI  
NIM : 11514A0003  
Jur./Prodi : Pend. IPS / Pendidikan Geografi  
Judul Skripsi : Analisis Makna Simbolik Konstruksi Rumah  
Adat Atau Mbaru Gendang Desa Mbui't  
Kecamatan Boleng Kabupaten Manggarai Barat

Ujian Skripsi tersebut diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019  
Jam : 08.30 WITA  
Tempat : Ruang Microteaching(ruang ujian)

Demikian untuk maklum, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Billahittaufiq walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mataram,  
Ketua Program Studi,  
  
Nurin Rochayati,S.Pd.,M.Pd





KABUPATEN MANGGARAI BARAT  
KECAMATAN BOL ENG  
DESA MBUIT

**SURAT KETERANGAN/ REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor :Pem.140/DM/86/IV/2019

**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : Yohanes Hurup  
Jabatan : Kepala Desa Mbut  
Alamat : Lando, Desa Mbut, Kecamatan Boleng, Kabupaten Manggarai Barat

**Menerangkan dengan sesungguhnya :**

Nama : Dahrul Suhardi  
NIM : 11514A0003  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Universitas/PT : Universitas Muhammadiyah Mataram

Bahwa nama yang tercantum di atas benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian/ pengumpulan data di desa mbut dengan judul: **“ANALISIS MAKNA SIMBOLIK KONSTRUKSI RUMAH ADAT (MBARU GENDANG) DESA MBUIT, KECAMATAN BOLENG, KABUPATEN MANGGARAI BARAT”**.

Demikian Surat Keterangan/ Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lando, 08 April 2019

Kepala Desa Mbut





**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**Jl. Utama Wae Mata-Labuan Bajo-Flores-NTT Telp/Fax : 0385-41**

**SURAT KETERANGAN/ REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor: Kesbang . 070/29/III/2019

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Mataram, Nomor: 0112/IL3AU/I/KIP-UMMat/F/III/2019, Tanggal 05 Maret 2019, Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan setelah mempelajari rencana penelitian/ proposal yang diajukan, maka dapat diberikan **Surat Keterangan / Rekomendasi** kepada :

Nama : Dahrul Suhardi  
NIM : 11514A0003  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas/Prodi : Pendidikan/Pendidikan Geografi  
Universitas/ PT : Universitas Muhammadiyah Mataram

Untuk melakukan kegiatan penelitian/ pengumpulan data dengan judul:  
**"ANALISIS MAKNA SIMBOLIK KONSTRUKSI RUMAH ADAT (MBARU GENDANG) DESA MBURT KECAMATAN BOLENG KABUPATEN MANGGARAI BARAT"**.

Lamanya : 1 (satu) bulan sejak dikeluarkannya surat ini  
Lokasi : Desa Mbur, Kecamatan Boleng, Kabupaten Manggarai Barat  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Mataram

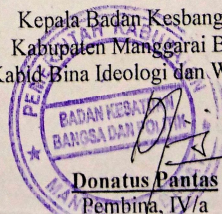
Hal – hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti:

1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada Instansi Pemerintah/ Swasta yang diteliti.
2. Selama melakukan penelitian tidak diijinkan melakukan penelitian dibidang lain yang mengganggu ketertiban masyarakat.
3. Harus mentaati ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Wajib melaporkan hasil penelitian beserta surat pengantar dari Instansi/ Tempat melakukan penelitian sebagai persyaratan untuk mendapatkan Surat/ Rekomendasi selesai penelitian kepada Bupati Manggarai Barat Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Manggarai Barat.
5. Ijin penelitian ini akan di cabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila pihak peneliti melanggar ketentuan tersebut di atas.
6. Kepada para pihak yang mendapat tembusan surat ini agar memberikan bantuan untuk kelancaran sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan/ Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuan Bajo, 11 Maret 2019

Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Manggarai Barat  
Kabid Bina Ideologi dan Wasbang. ✓



**Donatus Pantas**  
Pembina, IV/a

NIP. 19631231 199203 1 177

Tembusan : Dh. disampaikan kepada:

1. Bupati Manggarai Barat di Labuan Bajo (sebagai laporan);
2. Wakil Bupati Manggarai Barat di Labuan Bajo;
3. Camat Boleng di tempat;
4. Kepala Desa Mbur di tempat;
5. Yang Bersangkutan.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp.um.mataram@telkom.net](mailto:fkp.um.mataram@telkom.net). Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 0112/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/III/2019  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

**Kepada**  
**Yth. Kepala KESBANGPOLLINMAS Kab. Manggarai Barat**  
di  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan rekomendasi penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

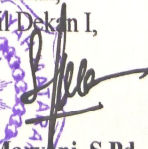
Nama : Dahrul Suhardi  
NIM : 11514A0003  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / Pendidikan Geografi  
Judul : Analisis Makna Simbolik Konstruksi Rumah Adat (Mbaru Gendang)  
Desa Mburt Kecamatan Boleng Kabupaten Manggarai Barat  
Tempat Penelitian : Desa Mburt Kecamatan Boleng Kabupaten Manggarai Barat

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mataram, 05 Maret 2019

An. Dekan,  
Wakil Dekan I,

  
**Sri Maryani, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 0811038701

Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

MAKNA SIMBOLIK KONSTRUKSI RUMAH ADAT (MBARU  
GENDANG) DESA MBULT, KECAMATAN BOLENG  
KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Nama : DAHRUL SUHARDI  
Program Studi : Geografi  
Dosen Pembimbing I : Hj. Mas'ad, S.Si  
Dosen Pembimbing II : Arif, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda tangan
1	Jum'at 19-07-2019	Perkuliahan : - BAB. IV	
2	09-08-2019	Perkuliahan : - Hril f. perubahan - BAB V. Keripuk - Abstrak. - Lembari skripsi	
3	10-08-2019	kec	





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. K.H.Ahmad Dahlan Pagesangan No.1 Telp/Fax (0370) 630775 Mataram



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

MAKNA SIMBOLIK KONSTRUKSI RUMAH ADAT (MBARU  
GENDANG) DESA MBUL, T KECAMATAN BOLENG  
KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Nama : DAHRUL SUHARDI  
Program Studi : Geografi  
Dosen Pembimbing I : Hj. Mas'ad, S.Si  
Dosen Pembimbing II : Arif, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda tangan
1	27/5/2019	Pertemuan pertama - Daftar isi	Arif
2	<del>27/6/2019</del>	Sisipan ke BAB IV - Komparasi	
2	27/6/2019	ACE Cepat ke Pembimbing I	Arif



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : fkip.um.mataram@telkom.net. Website : http://fkip.ummat.ac.id  
Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 630775 Fax. (0370) 641906 Mataram

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini sabtu..... Tanggal 2 Maret..... Telah diadakan seminar proposal skripsi atas nama :

Nama : Dahrul Suhardi  
NIM : 11514A0003  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Angkatan Masuk : 2015  
Judul : Analisis Makna Simbolik Konstruksi Rumah adat (mbaru gendang) Desa mbui'b Kecamatan boleang kabupaten manggarai barat

Dalam seminar tersebut dihadiri oleh :

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1.	Hari Kuswanto	11519A0017	
2.	Reni Andriani	11514A0012	
3.	Suratul Aini	11514A0030	
4.	Erna wati	11514A0081	
5.	Miftahul Jannah	11519A0006	
6.	Salmah Anun	11514A0023	
7.	waramanah H. demang	11514A0015	
8.	ernawati	<del>11514A0031</del> 11514A0031	
9.	Anita	11414A0068	
10.	Okri pardani	11519A0022	

Catatan revisi hasil seminar :

1. Perbaiki bab yang kurang
2. buatkan da' nama sumbernya

Mengetahui  
Dosen Pembimbing Seminar,



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : fkip.um\_mataram@telkom.net. Website : <http://fkip.ummat.ac.id>  
 Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 630775 Fax. (0370) 641906 Mataram

**KARTU KONTROL SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Dahrul Suhardi  
 NIM : 11514A0003  
 Tahun Angkatan Masuk : 2015  
 Program Studi : Pendidikan Geografi

NO	NAMA PRESENTER	JUDUL PROPOSAL	TGL. SEMINAR	PARAF DOSEN
1.	Nita Sulmayana	Penerapan metode autband sebagai model belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B pada tahun 2015	22 Januari 2015	
2.	Okti Pardan	Presepsi masyarakat terhadap banjir di desa kuta kab. Pujuh	25/01/2015	
3.	Maulana absari	Pemulihan Psikologi paska gempa Bumi 05 agustus 2010 melalui Psikologi suport Program (PSP)	25/01/2015	
4.	erlinda	Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan Sampah Plastik di desa kouta kabupaten mangrove karat	25/02/2015	
5.	Wahmahani H. D	Efektifitas Tim dan group logotep sebagai alat pemersatu masyarakat suku tabala Desa Kapi di L.	23/02/2015	<i>[Signature]</i>
6.	Dend ardansah	Peran pemerintah daerah dan organisasi masyarakat (opoles) dalam menyelesaikan konflik	23/02/2015	<i>[Signature]</i>
7.	Siti Rahmawati	Pelaksanaan budaya Paka (belis) dalam perkawinan adat masyarakat mangrove Desa golo bitas	23/02/2015	<i>[Signature]</i>
8.	Harikuswanto	Karakteristik usaha masyarakat Pengrajin tenun di Kecamatan /bolo Kabupaten Bima	23/02/2015	<i>[Signature]</i>
9.	Jurroha	Pengaruh larangan rokok terhadap kepatuhan mahasiswa untuk tidak merokok, di area kampus. umat	23/02/2015	<i>[Signature]</i>
10.	Salma aini	Faktor yang mempengaruhi kepatuhan penduduk Desa Smpagai mentawai bekerja program Indonesia (PST)	1/03/2015	<i>[Signature]</i>

**Ketentuan :**

- Mahasiswa wajib melaksanakan seminar proposal sebagai salah satu syarat ujian skripsi
- Mahasiswa wajib mengikuti seminar proposal teman sejawat minimal 10 kali (10 x seminar) sebagai salah satu syarat mengajukan ujian skripsi
- Mahasiswa wajib mengundang peserta seminar (teman sejawat) minimal 10 orang sesuai jadwal yang ditentukan oleh program studi
- Mahasiswa yang akan melakukan presentasi membuat ringkasan lengkap proposal untuk dibagikan kepada peserta seminar
- Proposal yang sudah lengkap dijilid rangkap 2 (dua) untuk dosen pembimbing saat seminar
- Kartu kontrol seminar difoto copy dan disimpan mahasiswa sebagai syarat mendaftar ujian skripsi
- Kartu kontrol yang asli diserahkan kepada program studi untuk diarsip

Mengetahui  
 Ketua Program Studi,



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp.um.mataram@telkom.net](mailto:fkp.um.mataram@telkom.net) Website : <http://fkp.ummat.ac.id>  
 Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 630775 Fax. (0370) 641906 Mataram

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini sabtu..... Tanggal 2 Maret. Telah diadakan seminar proposal skripsi atas nama :

Nama : Dahrul suhardi  
 NIM : 11519A0003  
 Program Studi : Pendidikan Geografi  
 Angkatan Masuk : 2016  
 Judul : Analisis makna simbolik konstruksi rumah adat (Cubun gedang) Desa umbut Kecamatan Boleang Kabupaten Manggarai Barat

Dalam seminar tersebut dihadiri oleh :

NO	NAMA	NIDN / NIP	TANDA TANGAN
1.	<u>Nurin Rochayati S.Pd., M.Pd</u>	<u>0010107901</u>	
2.	<u>Hj. Mas'ad M.Si</u>	<u>0031126439</u>	
3.			
4.			
5.			

Catatan revisi hasil seminar :

1. diambil dari kep. pan man
2. perbaikan kerangka bergambar
3. lembar penutup
4. sistematika

Mengetahui  
 Dosen Pembimbing Seminar,

Nurin Rochayati S.Pd., M.Pd  
 NIDN 0010107901